

PENGUNAAN METODE *AL-JAWARIH* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI DI RUMAH TAHFIZD SHOHIBUL QUR'AN, KOTO TINGGI, PANDAI SIKEK

Shelvira Mirzani

Pendidikan Agama Islam, Universitas Negeri Padang

selvimirzani286@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami penerapan metode al-Jawarih dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini di Rumah Tahfizh Shohibul Qur'an, Koto Tinggi, Pandai Sikek. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis secara triangulasi untuk memastikan validitas temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode al-Jawarih yang mengintegrasikan gerakan seluruh anggota tubuh dalam proses pembelajaran tahfizh menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Metode ini efektif meningkatkan motivasi dan jumlah ayat yang dihafal oleh santri, serta membantu mengatasi kejenuhan dan kesulitan konsentrasi. Respon positif dari santri, guru, dan orang tua menguatkan dampak positif metode ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode al-Jawarih layak dijadikan alternatif inovatif dalam pendidikan tahfizh anak usia dini dan direkomendasikan untuk diterapkan lebih luas dengan pengembangan lebih lanjut.

Kata kunci: Metode Al-Jawarih, Tahfizh Al-Qur'an, Anak Usia Dini.

Abstract

This study aims to understand the implementation of the al-Jawarih method in enhancing Qur'an memorization skills among early childhood children at Rumah Tahfizh Shohibul Qur'an, Koto Tinggi, Pandai Sikek. The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using triangulation to ensure the validity of the findings. The results show that the application of the al-Jawarih method, which integrates movements of the whole body in the tahfizh learning process, creates an enjoyable and interactive learning atmosphere. This method effectively increases motivation and the number of verses memorized by the students, as well as helps overcome boredom and concentration difficulties. Positive responses from students, teachers, and parents reinforce the beneficial impact of this method. This study concludes that the al-Jawarih method is a feasible innovative alternative in tahfizh education for early childhood and is recommended for wider application with further development.

Keywords: al-Jawarih method, Qur'an memorization, early childhood.

Article History

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Tashdiq.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Tashdiq



This work is licensed under

a [Creative Commons](#)

[Attribution-](#)

[NonCommercial 4.0](#)

[International License](#)

1. Pendahuluan

Anak usia dini, yaitu mereka yang berumur antara nol hingga enam tahun, tengah mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Tahap ini sering disebut sebagai masa keemasan karena menjadi fase kritis dalam pembentukan kemampuan kognitif, karakter, dan daya ingat anak. Sistem saraf yang sudah mulai terbentuk memungkinkan anak menyerap informasi secara optimal, terutama melalui indera mereka. Oleh karena itu, pemberian rangsangan yang tepat sangat penting agar potensi anak dapat berkembang secara optimal.

Salah satu pembelajaran yang sangat sesuai untuk usia dini adalah tahfidz Al-Qur'an. Aktivitas menghafal Al-Qur'an tidak hanya menguatkan aspek spiritual, tetapi juga mendorong perkembangan otak, terutama daya ingat anak. Di Indonesia, fenomena penghafal Al-Qur'an usia dini semakin berkembang dengan tumbuhnya berbagai lembaga seperti rumah tahfidz yang fokus membimbing anak-anak belajar Al-Qur'an secara menyenangkan dan interaktif.

Metode pengajaran yang kreatif dan inovatif seperti metode al-Jawarih kini semakin diminati karena memanfaatkan gerakan tubuh, khususnya tangan, untuk merangsang kerja otak kanan dan kiri secara simultan. Pendekatan ini membantu anak menghafal dengan lebih efektif dan menyenangkan, sehingga proses belajar tidak menjadi membosankan. Rumah Tahfidz Shohibul Qur'an di Koto Tinggi, Pandai Sikek, adalah salah satu contoh lembaga yang menerapkan metode ini dengan hasil yang menggembirakan, terlihat dari kemampuan anak-anak usia dini yang sudah mampu menghafal beberapa juz Al-Qur'an secara aktif.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menelaah lebih dalam tentang penggunaan metode al-Jawarih dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini di Rumah Tahfidz Shohibul Qur'an Koto Tinggi, Pandai Sikek, guna memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran tahfidz yang efektif dan inovatif.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berlandaskan pada filsafat postpositivisme, menekankan pada proses pemaknaan secara mendalam daripada generalisasi statistik. Studi kasus digunakan agar peneliti dapat mengkaji secara mendetail praktik penerapan metode Al-Jawarih dalam pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an pada anak usia dini. Pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), yang memungkinkan analisis bersifat induktif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Rumah Tahfizh Shohibul Qur'an

Rumah Tahfizh Shohibul Qur'an yang berlokasi di Koto Tinggi, Pandai Sikek, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar, merupakan lembaga pendidikan nonformal yang secara khusus melayani anak-anak usia 3–12 tahun dalam pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an. Keunikan lembaga ini terletak pada penerapan metode al-Jawarih, yaitu sebuah pendekatan yang mengedepankan pelibatan aktif seluruh anggota tubuh dalam proses menghafal. Hal ini menjadikan proses belajar menghafal menjadi

menyenangkan, mendorong interaksi fisik dan psikis, serta mengurangi kejenuhan santri selama kegiatan berlangsung.

2. Proses Penerapan Metode Al-Jawarih dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan pembelajaran tahfizh dilakukan secara interaktif dan berlangsung selama 2 jam setiap sesi. Guru mengajarkan hafalan ayat Al-Qur'an dengan mengajak santri melakukan gerakan tubuh yang berkaitan dengan setiap ayat, seperti menunjuk atau mengayunkan tangan sesuai makna. Santri aktif menggerakkan anggota tubuh saat menghafal, sehingga proses pengingatan melibatkan aspek motorik dan sensorik. Sesi biasanya diawali dengan muraja'ah (mengulang hafalan sebelumnya), dilanjutkan dengan penambahan hafalan baru, dan diakhiri dengan latihan mandiri maupun kelompok. Ketika santri mulai kehilangan fokus atau tampak bosan, guru melakukan variasi aktivitas seperti permainan edukatif, agar suasana tetap kondusif dan menyenangkan.

3. Respon Santri, Guru, dan Orang Tua

Wawancara dengan santri menunjukkan bahwa mereka merasa pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak mudah bosan, dan hafalan lebih mudah diingat saat disertai gerakan. Guru merasakan peningkatan partisipasi santri dan kemudahan dalam mengelola kelas. Beberapa santri yang sebelumnya mudah lelah kini lebih semangat. Orang tua pun mengamati adanya perkembangan motivasi dan hafalan anak yang lebih pesat serta sikap antusias anak terhadap kegiatan menghafal di Rumah Tahfizh.

4. Hasil Penerapan Metode dan Tantangan

Dokumentasi dan catatan pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan rata-rata jumlah ayat yang mampu dihafal santri dalam setiap sesi. Jika sebelumnya santri kesulitan menghafal satu hingga dua ayat, penerapan metode al-Jawarih secara konsisten memungkinkan mereka menghafal tiga hingga lima ayat dengan lebih mudah dan tanpa tekanan. Tantangan terbesar adalah pada masa adaptasi awal, di mana sebagian santri masih kaku dengan penggunaan gerakan, serta perlunya penyesuaian metode pengajaran oleh guru terhadap karakter individu anak. Setelah beberapa waktu, hambatan ini teratasi dan proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan menyenangkan.

Pembahasan

a. Metode Al-Jawarih dalam Pembelajaran Tahfizh Anak Usia Dini

Penerapan metode al-Jawarih di Rumah Tahfizh Shohibul Qur'an terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tahfizh bagi anak usia dini. Dengan pelibatan aktif anggota tubuh dan panca indera, pembelajaran berlangsung secara holistik, tidak hanya fokus pada hafalan verbal tetapi juga mengasah pemahaman dan daya ingat melalui asosiasi gerak. Metode ini sejalan dengan teori pembelajaran kinestetik yang menyatakan bahwa proses belajar akan lebih optimal apabila anak dilibatkan secara fisik, sehingga memori jangka panjang akan terbentuk lebih kuat.

b. Dampak terhadap Motivasi dan Hasil Hafalan

Berdasarkan temuan penelitian, suasana belajar yang menyerupai permainan meningkatkan motivasi dan kemampuan menghafal santri. Gerakan tubuh mampu membantu mengingat urutan ayat serta makna, sekaligus meningkatkan partisipasi, kreativitas, dan adaptasi guru dalam menyampaikan materi. Hal ini mendukung pemikiran Brewer & Hunter bahwa beragam metode pembelajaran akan lebih efektif dalam menghasilkan pemahaman yang komprehensif.

c. Penguatan Validitas melalui Triangulasi

Analisis data dilakukan secara triangulasi sumber, teknik, dan waktu, sehingga konsistensi hasil yang diperoleh dapat dijamin kredibilitasnya. Peneliti menggabungkan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang utuh. Implementasi triangulasi juga memberikan kekuatan, keluasan, dan kedalaman bagi hasil studi, sebagaimana dikemukakan oleh Flick. Temuan menunjukkan bahwa metode al-Jawarih dapat mengatasi hambatan kejenuhan sekaligus menambah minat anak dalam menghafal.

d. Implikasi dan Rekomendasi

Metode al-Jawarih yang diterapkan di Rumah Tahfizh Shohibul Qur'an memberikan kontribusi positif, baik bagi santri, guru, maupun orang tua. Inovasi pembelajaran berbasis kinestetik ini layak diterapkan secara lebih luas pada lembaga pendidikan tahfizh lain. Penelitian lanjutan direkomendasikan untuk mengkaji perbandingan efektivitas metode al-Jawarih dengan metode lain serta pengembangan inovasi serupa pada konteks yang berbeda demi peningkatan kualitas pendidikan Al-Qur'an untuk anak-anak.

5. Simpulan

Metode al-Jawarih yang diterapkan di Rumah Tahfizh Shohibul Qur'an di Koto Tinggi memberikan pendekatan pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an yang efektif bagi anak usia 3–12 tahun. Dengan mengaktifkan seluruh anggota tubuh dalam proses menghafal, metode ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan mampu mengurangi kejenuhan santri. Penerapan metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan santri secara signifikan, tetapi juga memperkuat motivasi dan partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang mengintegrasikan gerakan motorik dan sensorik membantu santri menghafal ayat Al-Qur'an lebih mudah dan mendalam, sesuai dengan prinsip pembelajaran kinestetik. Respons positif dari santri, guru, dan orang tua menunjukkan bahwa metode al-Jawarih mampu meningkatkan kualitas pembelajaran tahfizh, terutama dalam membantu anak-anak yang sebelumnya mengalami kesulitan konsentrasi dan hafalan.

Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini memperkuat validitas temuan, menunjukkan konsistensi dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Meskipun terdapat tantangan adaptasi awal bagi santri dan kebutuhan penyesuaian metode pengajaran oleh guru, secara keseluruhan metode al-Jawarih terbukti efektif dan layak dijadikan inspirasi bagi lembaga pendidikan tahfizh lainnya.

Oleh karena itu, metode al-Jawarih sangat direkomendasikan untuk diterapkan secara lebih luas dengan pengembangan dan penelitian lanjutan guna membandingkan efektivitasnya dengan metode pengajaran lain demi peningkatan kualitas pendidikan tahfizh pada anak-anak usia dini.

References

- Abdullah, M. M. (2021). *Metode, Membaca, Menghafal, Dan Menajwidkan Al-Qur'an*.
- Abdulwaly, Cece. (2019). *Rahasia Dibalik Hafalan Para Ulama*, Yogyakarta: Laksana.
- Alfiani, N. B. F. (2018). *Strategi menghafal Al-Qur'an Juz 30 bagi anak usia dini di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TKIT) An-Nahl Kec. Taman Kab. Sidoarjo*.
- Athi'illah, Itsna. 2019. "Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits Surat Al-Kafirun beserta terjemahan Melalui Metode Gerak Kinestetik Siswa Kelas II Minu Waru " Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya
- Aulia, Prima. "Studi Literatur Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak dengan Metode Al-Jawarih." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4.3 (2020): 3323-3329.
- Badriyahia. 2018. *Grow Faster With Quran*. Suka Bumi: CV. Jejak.
- Islamiah, Fajriyatul, Fridani, Lara dan Supena Asep. (2019). Konsep Pendidikan Hafidz Qur'an Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 3 (1), 30 - 38.
- Kartika, Fany Yuli. "Pengaruh Metode Al-Jawarih Terhadap Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Pilihan Anak kelas B2 di TK Rahmatul Aisy." (2023).
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.
- Ma'ruf, Amar. (2019). Skripsi: Pengaruh Menghafal al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Mi Tahfidzul Qur'an Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mahmud. (2010). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Mahmudah, "Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam: Analisis Pengaruh
- Maksum. (2013). *Syukran dan Wahidi, Beli surga dengan al-Qur'an* (Media Pressindo.
- Noor, Juliansyah. "Metodelogi penelitian." *Jakarta: Kencana Prenada Media Group* (2011).
- Paramansyah, Arman & Ade, Irvi, N.H. 2021 *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam perspektif islam*. Bekasi. pustaka al-Muqsih
- Rahman, Irfan. 2015. *Metode Al-Jawarih (Optimalisasi seluruh Potensi Anggota Tubuh untuk Menghafal Al-Qur'an)*. Dharmasraya: t.p
- Riyanto, Yatim., *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: Penerbit SIC, 2010), Hlm. 96.
- Saputra M Yudha dan Rudyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Pembelajaran Anak TK*. Jakarta. Depertemen Pendidika Nasional
- Sinaga, Yusni (2015). *Pembinaan Menghafal Al-Qur'an Pada Masa Perkembangan Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia Batita (1 TH-3 TH)*. *Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam*. 2 (1), 125-135.

